

**BENTUK-BENTUK SOLIDARITAS SOSIAL MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Octavia Giovani Simamora

NIM/TM : 17052159/2017

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa
Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19

Nama : Octavia Giovani Simamora

NIM/TM : 17052159/ 2017

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Irwan, S.IP., M.Sc
NIDN. 0030078802

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

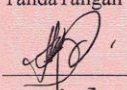
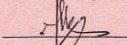

Pada hari Jumat, 30 Agustus 2021 Pukul 07.30 s/d 09.30WIB

**Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di
Masa Pandemi Covid-19**

Nama : Octavia Giovani Simamora
NIM/TM : 17052159/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama	TandaTangan
Ketua : Irwan,S.IP.,M.Sc	
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota : Susi Fitria Dewi ,	


Mengetahui
Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.
NIP.19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Octavia Giovani Simamora
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 16 Oktober 1998
NIM/TM : 17052159/2017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Bentuk - Bentuk Solidaritas Sosial Di Masa Pandemi Covid-19” adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Octavia Giovani Simamora
17052159/2017

ABSTRAK

Octavia Giovani Simamora. 2017 **Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19**

Solidaritas sosial adalah wujud kepedulian sesama kelompok atau individu yang menunjukkan pada suatu hubungan antara individu dan kelompok berdasarkan kesamaan moral, kolektif, dan kepercayaan yang dianut dan diperkuat oleh pengalaman emosional. Solidaritas sosial terjadi karena berbagai macam kesamaan ras, suku, dan adanya perasaan dalam memperbaiki keadaan lingkungan sekitar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh di masa pandemi *covid-19* yang terjadi telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat diharuskan membatasi aktivitas diluar rumah. Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat khususnya mahasiswa, oleh sebab itu solidaritas sosial dimasa pandemi *covid-19* merupakan hal penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan masyarakat. Pentingnya solidaritas sosial saat ini dalam kehidupan adalah sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk solidaritas sosial dan menentukan faktor-faktor apakah yang menjadi dasar solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan melakukan wawancara terhadap Komting, Wakil Komting dan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 sebanyak 15 orang.

Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, diketahui bahwa bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 di masa pandemi *covid-19* yaitu penyelesaian masalah UKT, penyelesaian administrasi akademik, dan penyelesaian masalah akademik dan non akademik baik materil maupun non materil. Terjadinya bentuk solidaritas sosial tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor imitasi, faktor instruksi, faktor *Leadership*, dan faktor pemahaman dan keyakinan akan akan pentingnya nilai solidaritas sosial.

Kata Kunci—Solidaritas Sosial, Pandemi *Covid-19*, mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa memberikan Rahmat dan Kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perwujudan Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi *Covid-19*”**.

Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam Penelitian dan Penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan rasa syukur serta terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si sebagai Ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Irwan S.IP, M. Sc sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Fatmariza M.Hum dan Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos., M. Si., Ph. D sebagai tim penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Al Rafni.,M.Si selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi S1 PPKn yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua yang tercinta, Bapak Midian Simamora dan Ibu Rosana Gultom. Kepada kakak dan adik yang sangat penulis sayangi: kak Winda Melfa Christina.S, kak Mayesti Olivia Maria Simamora dan adik-adik Fransisca Fortua Simamora, dan Martin Johannes Simamora yang selalu mendo'akan dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para rekan mahasiswa Prodi S1 PPKn FIS UNP Angkatan 2017 terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya, serta seluruh rekan-rekan mahasiswa PPKN UNP, khususnya mahasiswa yang telah membantu dalam wawancara untuk keperluan penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga segenap kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa dengan kemudahan dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, Aamiin. Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi mahasiswa untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakangp	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Solidaritas Sosial	10
1. Pengertian Solidaritas Sosial	10
2. Konsep Solidaritas Sosial	13
3. Bentuk Solidaritas Sosial	15
B. Mahasiswa	20
1. Peran Mahasiswa	21
2. Fungsi Mahasiswa	24
C. Pandemi Covid-19	24
D. Kebijakan Pemerintah Menghadapi Pandemi Covid-19	25
E. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31

C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Uji Keabsahan Data	35
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
2. Profil Jurusan ISP Prodi PPKn FIS UNP.....	37
B. Temuan Khusus	44
C. Pembahasan.....	65
BAB V KESIMPULAN.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik	18
Tabel 2. Nama-Nama Informan Penelitian	32
Tabel 3. Staff Pengajar Jurusan ISP	41
Tabel 4 . Persentase Profil Mahasiswa Prodi PPKn Angkatan 2017 Berdasarkan Daerah Asal.....	43
Tabel 5. Persentase Profil Mahasiswa Prodi PPKn Angkatan 2017 Berdasarkan Asal sekolah.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	29
2. Tagihan UKT mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017	46
3. Screenshot chat group Whatsapp angkatan 2017 yang membahas masalah UKT.....	48
4. Screenshot chat group Whatsapp angkatan 2017 yang menyatakan hasil pertemuan antara perwakilan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 dengan Ketua Jurusan	49
5. Screenshot cara pengurusan surat akademik dan kemahasiswaan	50
6. Screenshot cara cara menghubungi atau berkomunikasi dengan dosen.....	51
7. Solidaritas sosial yang dilakukan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 bentuk materil.....	54
8. Solidaritas sosial yang dilakukan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 bentuk non materil.....	56
9. Screenshot chat group Whatsapp angkatan 2017 yang menggambarkan factor instruksi	58
10. Screenshot chat group Whatsapp angkatan 2017 yang menggambarkan factor instruksiruksikan 2017 bentuk materil	60
11.Screenshot chat group Whatsapp angkatan 2017 yang menggambarkan factor leadership	63
12. Screenshot chat yang menggambarkan factor Pemahaman dan keyakinan akan akan pentingnya nilai solidaritas sosial.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara
Lampiran 2. Dokumen Hasil Wawancara Secara Lisan dan Tulisan
Lampiran 3. Profil Mahasiswa Prodi PPKn Angkatan 2017

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Solidaritas adalah rasa kebersamaan, rasa kesatuan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dan kelas yang sama. Solidaritas juga memiliki arti integrasi, tingkat dan jenis integrasi, di tunjukkan oleh masyarakat atau kelompok dengan orang atau tetangga setempat mereka. Solidaritas sosial dapat diartikan sebagai wujud kepedulian sesama kelompok atau individu secara bersama yang menunjukkan pada suatu hubungan antara hubungan individu dan kelompok berdasarkan kesamaan moral, kolektif dan kepercayaan yang dianut dan diperkuat oleh pengalaman emosional. Solidaritas sosial dapat terjadi karena adanya berbagai macam kesamaan ras, suku, dan adanya perasaan yang kuat dalam memperbaiki keadaan dilingkungan sekitar.

Dimasa pandemi *Covid-19* yang terjadi saat ini telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat di haruskan membatasi aktivitas di luar rumah. Dalam PP No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan *Covid-19* pada pasal 4 ayat (1) disebutkan PSBB paling sedikit meliputi pemeliharaan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.

Selanjutnya, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Covid-19* menyatakan bahwa masyarakat harus menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau handsanitizer, dan menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain.

Kebijakan PSBB untuk penanggulangan *Covid-19* diberlakukan di Universitas Negeri Padang sesuai Surat Edaran Rektor Universitas Negeri Padang No. 2586 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Perkuliahan Dan Sistem Kerja Pada Semester Juli- Desember 2020 menyatakan bahwa tenaga pendidik dalam melaksanakan perkuliahan dengan menggunakan platform *e-learning* secara daring sehingga mengurangi terjalannya interaksi antar mahasiswa.

Kondisi ini tentu tidak mudah dilalui oleh masyarakat khususnya mahasiswa, oleh sebab itu solidaritas sosial di masa pandemi *Covid-19* merupakan hal yang penting dalam sebuah kelompok dan lingkungan mahasiswa. Pentingnya solidaritas sosial saat ini dalam kehidupan adalah sebagai alat mencapai suatu tujuan dan keakraban dalam hubungan sosial setiap individu.

Keakraban dalam suatu hubungan dapat membuat individu merasa nyaman dalam kelompok atau lingkungannya karena pada dasarnya solidaritas sendiri lebih mengarah pada keakraban dalam hubungan (Hasan, 2015). Solidaritas sendiri menurut Durkheim (2013) adalah rasa saling percaya pada setiap anggota dalam kelompok atau suatu komunitas karena apabila setiap individu percaya satu sama lain maka mereka akan membuat ikatan persahabatan yang mana akan saling menghormati, memiliki tanggung jawab, dan kepentingan yang sama.

Menurut Zainullah, I Wayan Mudana dan Tuty Maryati (2020) kemahasiswaan mempengaruhi nilai solidaritas mahasiswa karena adanya ajaran bagaimana cara berbicara yang baik dan bagaimana menyikapi suatu permasalahan. Keterlibatan mahasiswa dalam perkumpulan kemahasiswaan mendorong pembentukan sikap yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam menumbuhkan rasa simpati maupun empati untuk kepedulian antar sesama.

Selanjutnya, Slamet Wardana Dan Syamsul Bahri (2018) menjelaskan bahwa solidaritas sosial terbentuk karena kesamaan, kesamaan nasib, kepentingan dan memiliki kriteria group formal yang mengikat warga pacitan di dalam sebuah paguyuban di perantauan. Sedangkan menurut Jumriati Ariska dan Sulfasyah (2017) menjelaskan bahwa solidaritas sosial berbentuk solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik terwujud dalam kehidupan sehari-hari namun, adapula terbagun solidaritas Organik

dimana bisa di wujudkan dalam saling tolong menolong baik dalam melakukan tugas sesuai kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terbentuknya solidaritas sosial tergabung antara solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik terwujud dalam kehidupan sehari-hari namun, ada pula terbagun solidaritas Organik dimana bisa di wujudkan dalam saling tolong menolong baik dalam melakukan tugas sesuai yang dijadwalkan sebelumnya ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Faktor yang menjadi dasar solidaritas sosial yaitu tujuan yang sama karena kebersamaan, kesamaan nasib, kepentingan dan yang paling penting adalah interaksi yang terjalin setiap harinya antara anggota yang menjadi faktor utama solidaritas sosial dapat terbentuk. Karena interaksi yang terjalin setiap harinya menyebabkan nilai kekeluargaan melekat pada diri mahasiswa.

Berdasarkan *Grand Tour* yang telah peneliti lakukan maka ditemukanlah kegiatan solidaritas sosial mahasiswa ISP sebelum pandemi *Covid-19* masih terlaksana dengan baik, buktinya masih seringnya diadakan MUBES, rapat angkatan, melayat ke rumah teman yang mengalami kemalangan, menjenguk teman yang sedang sakit dan melakukan kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan. Namun saat pandemi *Covid-19* bentuk solidaritas sosial sulit untuk terlaksana dengan baik di kalangan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Refdinal pada tanggal 15 Juli 2021 yang menyatakan bahwa:

“Bentuk solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 masih sangat rendah. Lantaran masih tingginya penyebaran virus covid-19 yang menyebabkan setiap mahasiswa sangat sulit mewujudkan solidaritas sosial ini. Dan saya pribadi merasakan berdasarkan pengalaman pada tahun sebelumnya angkatan dapat melakukan kegiatan sosial seperti kunjungan sosial ke beberapa panti asuhan untuk saling silaturahmi dan berbagi ilmu. Namun karena pada saat ini adanya penyebaran covid-19 sangat sulit untuk mewujudkan hal tersebut ”

Mahasiswa beralasan kurangnya solidaritas sosial karena kesibukan dengan kegiatan sendiri. Setiap ada pembahasan di group selalu ada mahasiswa yang tidak ikut berpartisipasi dengan pembicaraan yang berkaitan tentang solidaritas yang dibahas, padahal sudah diumumkan di group angkatan terkait harus aktifnya setiap anggota dalam memberikan saran maupun hal-hal yang berkaitan tentang pembahasan tersebut. Akibat kurangnya perwujudan solidaritas sosial mahasiswa di masa pandemi *covid-19*, komting angkatan 2017 mengajak kepada setiap anggota untuk lebih aktif lagi di setiap pembahasan yang di bicarakan baik di group maupun saat bertemu di kampus, namun masih ada juga mahasiswa yang tidak mengikuti hal tersebut.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan oleh Indra Jaya pada tanggal 15 Juli 2021:

“.... yang mempengaruhi kurangnya rasa solidaritas mahasiswa yaitu sifat apatis atau tidak tahu menahu karena kita dibiasakan jalan dijalan masing-masing, sibuk dengan urusan sendiri-sendiri sehingga kurangnya kemauan untuk melakukan kegiatan solidaritas sosial”

Hal yang sama juga disampaikan oleh Nurhotma. Berikut kutipan wawancaranya pada tanggal 14 Juli 2021:

“Faktor kesibukan masing-masing menurut saya juga bisa di jadikan penyebab, karena terlalu sibuk sehingga hanya memfokuskan kepada dirinya sendiri tanpa mementingkan orang lain”

Selanjutnya, di masa pandemi *covid-19* menyebabkan beberapa mahasiswa kehilangan sebagian pendapatannya dari bekerja *part time* maupun membuka usaha. Mengenai permasalahan ini, peneliti telah melakukan wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017. Zulfahmi salah satu mahasiswa yang mempunyai usaha berjualan kopi mengatakan bahwa dampak pandemi sangat buruk, menyebabkan pendapatan turun 35% dari pendapatan biasanya. Hal yang sama juga di alami oleh Wenanda salah satu mahasiswa yang bekerja *part time* di pertokowan perlengkapan wanita mengatakan bahwa, pandemi covid-19 menyebabkan konsumen menjadi menurun, yang berakibat pemilik usaha tidak menerima pegawai *part time*, sehingga wenanda tidak memiliki pekerjaan pada saat ini dan memilih focus mengerjakan tugas akhir.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai perwujudan solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 lebih dalam lagi. Maka penelitian ini dikemas dengan judul **“Perwujudan Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi Covid-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka ditemukan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya Wujud atau Realisasi Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang dimasa Pandemi *Covid-19*.
2. Adanya kebijakan rektor unp yang melaksanakan proses perkuliahan secara daring mengakibatkan kuranya interaksi antar mahasiswa, sehingga sulitnya terjalin solidaritas sosial.
3. Kebijakan Pemerintah di masa Pandemi *Covid-19* tentang pembatasan kegiatan di luar rumah berpengaruh pada pendapatan orang tua sehingga mengurangi uang saku yang di terima mahasiswa.
4. Pandemi *Covid-19* telah menghilangkan sebagian pendapatan mahasiswa yang kerja *part time*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batas masalah pada penelitian ini akan difokuskan pada Bentuk-bentuk Solidaritas Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang Di Masa Pandemi *Covid-19*.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan mengkaji permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi *Covid-19*?
2. Faktor-faktor apakah yang berperan dalam perwujudan solidaritas sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi *Covid-19*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk menentukan faktor-faktor apakah yang menjadi dasar solidaritas sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi *Covid-19*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan khususnya mengenai teori dan konsep-konsep bentuk-bentuk solidaritas sosial dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi masukan bagi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dalam mengantisipasi pandemi *Covid-19* dan pentingnya membangun hubungan kerjasama yang baik sesama mahasiswa.
- b. Diharapkan mampu menjadi bahan referensi serta stimulus bagi peneliti yang memiliki topik yang sama sehingga perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan menjadi dinamis.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perwujudan solidaritas sosial mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa pandemi *covid-19* dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 di masa pandemi *covid-19* yaitu bentuk solidaritas sosial mahasiswa dalam penyelesaian masalah UKT, bentuk solidaritas sosial mahasiswa dalam penyelesaian administrasi akademik, dan Bentuk solidaritas sosial mahasiswa dalam penyelesaian masalah baik materil maupun non materil
2. faktor-faktor yang berperan dalam solidaritas sosial mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 Universitas Negeri Padang di masa pandemi *covid-19* yaitu faktor imitasi, faktor instruksi, faktor *Leadership*, dan faktor pemahaman dan keyakinan akan akan pentingnya nilai solidaritas sosial

B. Saran

Berdasarkan data dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya mahasiswa prodi PPKn angkatan 2017 lebih sering mengadakan diskusi atau sharing (meskipun sekarang hanya bisa via group chat atau platform lainnya) karena sesungguhnya dasar dari pada terciptanya solidaritas sosial dimulai dengan lancarnya sebuah komunikasi.
2. Dengan adanya kemantapan moralitas dan nilai-nilai empati yang di tanamkan di lingkungan perguruan tinggi akan turut serta dalam penciptaan kultur solidaritas sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta:Rajawali Pers.
- Dewi, Susi Fitria. 2017. Sosiologi Politik. Yogyakarta: Gre Publishing
- Durkheim, E. (Ed.). 2013. *The division of labor in society*. ISBN: 978-1-4209-4857-8. Ditrjemahkan oleh Giddens, A
- Firlika. 2001. Hubungan antara dukungan sosial dengan Solidaritas pada anak jalanan. <http://eprints.unika.ac.id/> Di Akses tanggal 16 September 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/KEMENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian *Covid19*.
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 03/KB/2020, No. 612 Tahun 2020, No. HK.01.08/MENKES/502/2020, No.119/4536/SJ Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Lauer, Robert H. 2001. Perspektif Tentang Perubahan Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2014. Sosiologi Perubahan Sosial (Perspektif Klasik, Modern,Posmodern,dan Poskolonial).Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Notoadmodjo, Soedjo. 2011. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020.Tentang PSBB Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Covid-19*.
- Saidang dan Suparman.2019. Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. Jurnal Pendidikan Vol 3, No. 2
- Santoso, Hidayat Ramadhan. 2021. Problematika Akademik Dan Keagamaan Mahasiswa Yang Tinggal Di Indekos (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu). Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu